ABSTRAK

Salmiah. 2019. *Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimah Anak pada Keluarga Broken Home (Studi Kasus di Kelayan A Banjarmasin Selatan).* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing I Dr. M. Daud Yahya, S.Ag., M.Ag dan Pembimbing II Drs. Muhrin, M.Fil.I

Penelitian ini penulis lakukan di latarbelakangi dalam penerapan akhlakul karimah anak pada keluarga *broken home*, orang tua haruslah melaksanakan penerapan akhlakul karimah kepada anak, membekali diri dengan berbagai macam ilmu untuk mendidik anak mereka terutama pendididkan akhlakul karimah karena masa depan mereka ada di puncak orang tua.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlakul karimah anak pada keluarga *broken home* di Kelayan A Banjarmasin Selatan, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pendidikan akhlakul karimah anak pada keluarga *broken home* di kelayan A banjarmasin selatan, untuk mengetahui solusi ditemukan dalam implementasi pendidikan akhlakul karimah anak pada keluarga *broken home* di Kelayan A Banjarmasin Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research),* yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai implementasi pendidikan akhlakul karimah anak pada keluarga *broken home* di Kelayan A Banjarmasin Selatan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui koleksi, klasifikasi dan editing, Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan deskriftif kualitatif, untuk penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa implementasi pendidikan akhlakul karimah anak pada keluarga *broken home* di Kelayan A Banjarmasin Selatan masih jauh kata sempurna. Diantara mereka sebagian besar masih belum mampu sepenuhnya memberikan pembelajaran, bimbingan yang baik kepada anak-anaknya, dan juga kesibukan mereka masing-masing yang menyebabkan waktu berkumpul bersama berkurang. Meskipun demikian, pada dasarnya mereka memperhatikan pendidikan akhlakul karimah anak, namun karena ketidak mampuan, sehingga membiarkan merka belajar dari lingkungan sekitar dan menyerahkan kepada pihak sekolah..